

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA KONSEP MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA
PADA SISWA KELAS IV SD INPRES ANA' GOWA
KAB. GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

**WIWIK EKA PRATIWI
NIM :10540 8951 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **WIWIK EKA PRATTWI**, NIM **10540 8951 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwio Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
2. **Nurlina, S.Si., M.Pd.** (.....)
3. **Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.** (.....)
4. **Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwio Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **WIWIK EKA PRATIWI**
NIM : 10540 8951 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA
Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa
Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.


Dr. Khaeruddin, S.Pd. M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Salfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WIWIK EKA PRATIWI**

Nim : 10540 8951 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

WIWIK EKA PRATIWI
NIM. 10540 8951 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WIWIK EKA PRATIWI**
Nim : 10540 8951 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

WIWIK EKA PRATIWI
NIM:10540 8951 13

ABSTRAK

Wiwik Eka Pratiwi. 2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Mahluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi, Dibimbing oleh Syarifuddin Kune dan Khaeruddin. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen pre-Experimental one group pretest-posttest untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar IPA Konsep Mahluk Hidup dan Lingkungannya SD Inpres Ana' Gowa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar dengan serta variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA konsep Mahluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa yang berjumlah 23 orang, laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Dengan menggunakan media gambar proses belajar mengajar dikelas lebih baik dan aktivitas siswa meningkat. Siswa kelihatan bersemangat dan senang mengikuti proses belajar mengajar dikelas, sehingga hal ini berpengaruh juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 55,23, dan 17% sangat rendah, rendah 4%, sedang 26%, tinggi 35% dan sangat tinggi berada pada presentase 17%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum digunakannya Media gambar tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* adalah 75,22. Jadi hasil belajar setelah digunakannya lebih baik dengan sebelum digunakannya Media gambar. Selain itu presentasi kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 39% tinggi 39%, sedang 4%, rendah 4% dan sangat rendah berada pada presentase 13%.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar Siswa.

MOTO dan PERSEMBAHAN

*Lebih Baik Merasakan Pahitnya Pendidikan Sekarang
daripada Rasa Pahitnya Kebodohan Kelak.*

**Tak ada yang mudah
Tapi tak ada yang tidak mungkin
Selama kita masih menginginkannya
Hidup adalah pilihan Antara memilih dan dipilih
Usahakanlah yang terbaik**

**Sampai pada akhirnya kita harus berhenti dan
Janganlah selalu merasa sombong dengan apa yang
Sudah dimiliki di dunia ini karena di atas langit masih
Ada langit dan semua akan kembali kepadanya**

*Tiada kasih sayang setulus kasih sayangmu
Tiada pengorbanan seikhlas pengorbananmu
Kuperuntukkan karya sederhana ini kepada
Kedua orang tuaku, dan seluruh keluargaku
sebagai tanda bakti dan kasih sayangku yang akan abadi
selamanya...*

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka. Aamiin...

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah SWT, sehingga Skripsi dengan Judul : **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep MakhluK Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana’ Gowa Kabupaten Gowa”** dapat diselesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT atas apa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apa pun. Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada dalam panutan beliau untuk mencari kemaslahatan hingga akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku bapak (alm) **Ismail** dan ibunda (alm) **Hasnah** yang tiada batas memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih. Tante dan Pamanku Sekaligus Ibu dan Bapak Keduaku yang membiayai seluruh biaya sekolahku dari Kuliah sampai sekarang ini, Saudara-saudaraku, nenekku, kakekku, yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Ayahanda **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE, MM.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda **Sulfasyah, MA., Ph.D.**, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda **Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ibunda **Ulfa Mawardi, S.Pd., M.Pd.**, Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Ayahanda **Dr.H. Syarifuddin Kune, M.Si.**, Pembimbing I dan Ayahanda **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.**, Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.
8. Ibu **Andi Sukmawati, S.Pd.**, Kepala Sekolah SD Inpres Ana' Gowa selama penulis mengadakan penelitian.

9. Kakanda **Hatijah,S.Pd.**, Guru kelas IV SD Inpres Ana' Gowa, sekaligus sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SD Inpres Ana' Gowa yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis mengadakan penelitian.
11. Siswa-siswi khususnya SD Inpres Ana' Gowa Kelas IV atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
12. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 terkhusus Kelas N Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani per kuliahhan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
13. Saudara-saudaraku tersayang **Widya Dwi Hastuti** dan **Abd.Rahman** yang selama ini memberikan semangat, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.
14. Sahabat-sahabatku **Alsuci Lestari, Rika Iriani Syam, Supriadi, Sriwahyuni R, Putri Ayu Suhatina Syarif, Sitti Hajar, Andi Akmal, Andi Alfira, Hamsinar, Asrah** yang selalu mendukung, menemani dan memberi semangat. Semoga kebersamaan kita selama ini dapat menjadi kisah indah yang dapat terus dikenang.
15. Dan semua pihak yang telah membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini, semoga bantuan dan dukungannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya hanya kepada Allah kita kembalikan segala urusan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Sekian dan Terimah Kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. W

Makassar, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, HIPOTESIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Pikir	31

C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Defenisi Operasional.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

A.	Tabel2.1 Profil Sekolah SD Inpres Ana' Gowa	24
B.	Tabel2.2 Fasilitas SD Inpres Ana' Gowa	26
C.	Tabel2.3 jumlah Guru Per Mata Pelajaran Guru Kelas	27
D.	Tabel2.4 Jumlah Guru Tenaga Pendukung/ Petugas Keamanan	27
E.	Tabel3.1 Keadaan siswa SD Inpres Ana' Gowa.....	32
F.	Tabel3.2 Sampel siswa kelas IV.....	33
G.	Tabel 3.3Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar	37
H.	Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	38
I.	Tabel4.1Distribusifrekuensidanpersentaseaktivitasbelajarselamapenelitianberl angsung.....	40
J.	Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar siswa.....	42
K.	Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar	43
L.	Tabel 4.4 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar.....	44
M.	Tabel 4.5 Perbandingan persentase hasil observasi kegiatan murid selama proses belajar	46
N.	Tabel 4.6Distribusiperbandingan statistik nilai belajar pretest dan posttest.....	48
O.	Tabel 4.7 Distribusiperbandingan kategori hasil nilai pretest dan posttest.....	50
P.	Tabel 4.8 Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar pretest dan posttest.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Lubang Hidung dan Rongga Hidung	8
2.2 Saluran Pernapasan Manusia.....	9
2.3 Gambar Paru-paru	10

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal.
4.1 Persentase aktivitas murid selama proses pembelajaran	47
4.2 Distribusi perbandingan statistic nilai belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	49
4.3 Distribusi perbandingan kategori hasil nilai <i>pretest</i> dan <i>posttes</i>	50
4.4 Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttes</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 RPP
- B. Lampiran 2 LKS
- C. Lampiran 3 Lembarobservasi
- D. Lampiran4 Media
- E. Lampiran 5 Daftar hadir siswa
- F. Lampiran 6 Soal *pretest* dan *posttest*
- G. Lampiran 7Daftarhasilbelajar (*pretest* dan *posttest*)
- H. Lampiran8Pengolahan statistic inferensial
- I. Lampiran 9 Dokumentasi
- J. Lampiran10Suratizinmeneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah dasar IPA merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Trianto 2006:100) mendefenisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur berlaku umum (*unifersal*) dan berupa kumpulan data hasil obserfasi dan eksperimen. Di samping itu pengajaran bidang pendidikan IPA khususnya di SD dapat diartikan sebagai pengajaran yang mengenai konsep kealaman atau pendidikan yang menyentuh aspek alam beserta kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

Rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: siswa, guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru IPA dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah kurangnya minat dan motivasi siswa untuk memahami IPA secara mendalam. Murid sering merasa terpaksa untuk mengikuti pelajaran, apalagi jika guru tersebut masih terbiasa menjadikan siswa sebagai pendengar yang baik tanpa melibatkan siswa untuk berfikir dan bekerja secara aktif.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan guru, dan didiktekan oleh guru di kelas sehingga siswa hanya menghafalkan konsep dan fakta tanpa mengetahui apa dan bagaimana dan untuk apa konsep dan fakta itu dipelajari serta guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan menghubungkannya dengan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya.

Observasi awal dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian ini dilaksanakan, maksudnya untuk mendapatkan data-data awal yang ada di lapangan (tempat penelitian). Data-data inilah yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan pada langkah-langkah selanjutnya.

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan bahwa dalam proses pembelajaran IPA, siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa diantaranya adalah guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan Media Gambar sebab fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak

hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IV di SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan pallangga kabupaten Gowa, dengan jumlah siswa 23 orang. 17 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencapai rata-rata 62. siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 75 sebanyak 2 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, nilai 65 sebanyak 4 orang, nilai 60 sebanyak 5 orang, nilai 55 sebanyak 2 orang, nilai 50 sebanyak 3 orang, nilai 45 sebanyak 2 orang, Jadi, nilai rata-rata siswa yaitu 62. atau masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Sedangkan dari sisi siswanya diataranya adalah siswa sering bermain sendiri didalam kelas sewaktu pembelajaran berlangsung, berjalan-jalan di dalam kelas, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan suatu materi pelajaran, keluar masuk kelas tanpa seizin guru, kurang memiliki keberanian untuk bertanya maupun dalam mengutarakan pendapatnya baik kepada guru maupun kepada sesama teman sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan hasil belajar siswa sebagian besar rendah (dibawah KKM yaitu 65) di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar pokok bahasan Makhluk Hidup dan Lingkungannya adalah dengan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (2007: 68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefenisikan sebagai media yang

mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Sedangkan menurut Arsyad A (1995: 83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambargambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran.

Sejalan dengan pendapat para ahli diatas, media gambar sangat berperan penting didalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terkhusus untuk hasil Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Dalam hal ini, penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil fenomena yang ada maka penulis akan melakukan penelitian tindakan dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana’ Gowa Kabupaten Gowa” ?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana’ Gowa Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep

Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa
 - a. Mendorong hasil belajar yang optimal
 - b. Menarik minat belajar IPA melalui penggunaan Media Gambar
 - c. Menambah sumber belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah sumber untuk kegiatan pembelajaran.
 - b. Merealisasikan sumber belajar yang alami.
3. Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi
 - b. Memperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya siswa kelas IV Sekolah Dasar Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Mahluk Hidup dan Lingkungannya

a. Hubungan Antarmakhluk Hidup

Pernahkah kamu melihat kupu-kupu yang hinggap pada bunga? Jika kamu perhatikan, apa yang dilakukan kupu-kupu tersebut? Perhatikan Gambar 2.1.



Simbiosis Mutualisme antara Kupu-kupu dan bunga (Sumber : . BSE. IPA Kelas IV SD)

Kupu-kupu tersebut, sebenarnya, sedang mengisap sari bunga. Sari bunga tersebut bermanfaat sebagai makanan kupu-kupu. Namun, secara tidak sengaja, serbuk sari dari bunga menempel di tubuh kupu-kupu. Jika kupu-kupu hinggap di bunga lain, serbuk sari yang berasal dari bunga sebelumnya akan menempel pada kepala putik bunga yang dihinggapinya. Melalui cara tersebut, penyerbukan bunga dapat terjadi. Pada peristiwa tersebut, kupu-kupu mendapat keuntungan, yaitu mendapat makanan. Sementara itu, bunga mendapat keuntungan karena dapat melakukan penyerbukan.

Dengan demikian, keduanya mendapat keuntungan. Hubungan antara dua makhluk hidup seperti itu dinamakan *simbiosis*. Oleh karena kedua makhluk

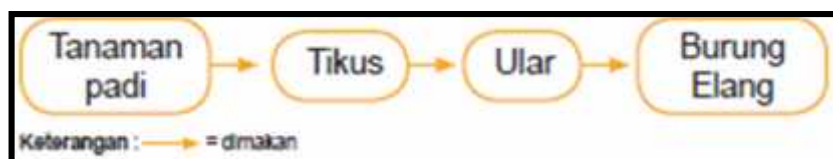
hidup mendapat keuntungan, hubungan antardua makhluk hidup itu disebut simbiosis mutualisme.

b. Hubungan antara Hewan dan Tumbuhan

Sapi (hewan) membutuhkan rumput (tumbuhan) untuk makanannya. Untuk bernapas, sapi membutuhkan oksigen. Oksigen dihasilkan oleh tumbuhan pada saat fotosintesis. Pada proses fotosintesis, tumbuhan membutuhkan gas karbon dioksida. Karbon dioksida dihasilkan dari pernapasan hewan, tumbuhan, dan alam. Di samping itu, untuk kesuburannya tumbuhan memerlukan zat-zat mineral yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Zat-zat mineral tersebut ada yang berasal dari penguraian kotoran sapi atau bangkai hewan yang mati. Dari uraian tersebut, jelas terlihat bahwa antara hewan dan tumbuhan terdapat hubungan yang saling membutuhkan. Hewan membutuhkan tumbuhan dan tumbuhan pun membutuhkan hewan.

c. Hubungan Makan dan Dimakan Antarmakhluk Hidup

Dalam suatu lingkungan, di samping terjadi peristiwa hewan memakan tumbuhan, juga terjadi peristiwa hewan memakan hewan lainnya. Peristiwa ini disebut hubungan makan dan dimakan. Di dalam lingkungan sawah tersebut, tikus akan memakan padi dan ular akan memakan tikus. Peristiwa makan dan dimakan ini dinamakan rantai makanan. Rantai makanan tersebut dapat digambarkan seperti Gambar 2.2 berikut.



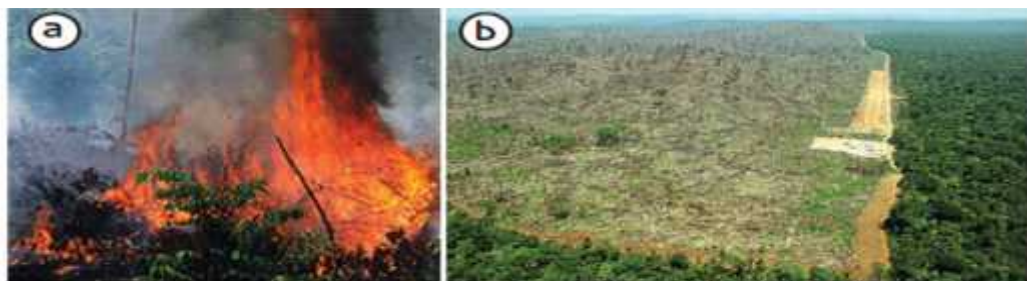
Gambar 2.2. Salah Satu Rantai Makanan di Lingkungan Sawah

d. Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Makhluk Hidup

Setiap makhluk hidup selalu memerlukan lingkungan untuk kelangsungan hidupnya. Di samping memerlukan makhluk hidup lainnya, setiap makhluk hidup memerlukan tanah, air, dan udara. Hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya ini disebut ekosistem. Ekosistem akan baik jika terjadi hubungan yang seimbang antara makhluk hidup dan lingkungannya. Sebaliknya, ekosistem akan rusak jika keseimbangan antara makhluk hidup dan lingkungan dirusak atau diganggu. Berikut uraian contoh perubahan ekosistem di hutan dan sungai.

1) Perubahan Ekosistem di Hutan

Hutan merupakan ekosistem yang sangat penting. Di hutan, hidup berbagai hewan dan tumbuhan. Di samping itu, hutan juga berguna sebagai paru-paru bumi dan tempat penyerapan air hujan. Dengan demikian, keberadaan hutan dapat mencegah kekeringan di musim kemarau dan mencegah banjir serta longsor di musim hujan. Perubahan ekosistem hutan dapat terjadi oleh beberapa sebab, misalnya kebakaran hutan dan penebangan pohon secara liar seperti pada Gambar 5.3 a dan Gambar 5.3 b.



www.bg66.soc.i.kyoto-u.ac.jp; www.lespieds-surterre.com

Gambar 2. 3. a) kebakaran hutan dapat merubah ekosistem di hutan dan b) penebangan hutan menyebabkan hutan gundul dan tanah gersang

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Menurut Usman Samatowa (2006 : 2) IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Wisudawati & Eka Sulistyowati (2014 : 22) mengemukakan IPA merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat sesangkan Carin & sund (Wisudawati & Eka sulistyowati, 2014 : 24) mengemukakan

IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isi dan kejadian-kejadian yang dapat diperoleh dan dikembangkan baik secara induktif atau deduktif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan tentang fakta-

fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

2. Pengertian Media Gambar

Kata 'media' berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata '*medium*', dan secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah, 2002:136).

Pengertian media menurut *Association For Education and Communication Technologi* (AECT), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses menyalurkan informasi (Sabri, 2005:112). Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Rahadi (2003:9) makna umum media adalah "segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi". Istilah ini sangat populer dalam bidang komunikasi karena proses belajar mengajar pada dasarnya juga proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Menurut Sabri (2005:112) media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Senada dengan itu Briggs (Rahadi, 2003:10) mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Sedangkan Djamarah (2002:137) mengartikan media belajar adalah "alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran."

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu tugas guru menyampaikan pesan-pesan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran belajar dalam proses belajar mengajar akan membantu guru mempermudah pemahaman kepada siswa sekolah dasar.

Selanjutnya diuraikan pengertian tentang pengertian gambar, secara umum berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 329) diartikan sebagai tiruan barang baik berupa orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan media lain atau gambar juga bisa diartikan sebagai lukisan.

Sardiman (2006: 29) menemukan bahwa di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa umum, yang dapat dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Selanjutnya Uno (2007:56) memberikan gambaran tentang gambar sebagai berikut :

Bukti-bukti memperlihatkan bahwa memori gambar lebih baik daripada memori kata. Hal ini sesuai dengan efek superioritas gambar. Paling tidak ada tiga teori yang dapat menggambarkan efek superioritas gambar, yaitu (1) model kode ganda, (2) model kode tunggal, dan (3) model semantik sensori.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar yang menceritakan tentang tiruan barang baik berupa orang, hewan,

tumbuhan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

a. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran

Sudjana (Djamarah, 2002:152) mengemukakan ada enam fungsi pokok media (gambar) dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- 3) Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna media harus melihat kepadatujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pembelajaran dan membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

Di samping enam fungsi di atas penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:155) di bawah ini:

- a) Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya *verbalisme*.

- b) Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- c) Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar lebih mantap.
- d) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan .
- f) Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g) Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain dengan membantu berkembangnya efisien dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran, bukan semata-mata alat hiburan, tetapi agar supaya proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru, dan penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

b. Kedudukan media dalam pembelajaran IPA

Latuheru (2000:17) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik/warga belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Merujuk pada pengertian yang dikemukakan Latuheru di atas, maka media pembelajaran yang digunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak hanya terbatas pada yang disiapkan oleh guru kelas sendiri, bahkan boleh disiapkan oleh suatu tim yang terdiri dari para ahli dalam bidang bersangkutan. Dilihat dari penggunaannya, ada tiga kecenderungan umum untuk penggunaan media, yaitu :

- 1) yang dapat dipakai secara massal, misalnya radio dan televisi.
- 2) yang dapat dipakai dalam kelompok kecil maupun besar, misalnya film, slide, OHP, Video, dan tape-recorder.
- 3) yang dapat dipakai secara individual, misalnya komputer, kaset recorder (untuk pelajaran bahasa) dan modul.

Pengaruh penggunaan media yang dimaksudkan dalam hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres ana' gowa merupakan salah satu cara yang tepat guna dan berdaya guna dikarenakan dalam penyampaian materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA siswa mendapat kemudahan untuk memahami materi pelajaran dengan ditampilkan gambar-gambar atau ilustrasi-ilustrasi relevan.

Namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan gambar sebagai media pembelajaran sesuai dengan yang diuraikan oleh Latuheru (2002:47) secara rinci sebagai berikut :

- a) Gunakanlah gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa (isi, ukuran dan warna).
- b) Saat memegang/memperlihatkan gambar, upayakan agar gambar tersebut jangan sampai bergerak.

- c) Hindari penggunaan gambar dalam jumlah dan jenis yang terlampau banyak, sebab hal ini cenderung membingungkan siswa kecuali jika ingin membandingkan beberapa gambar, maka perlihatkan gambar itu satu persatu agar perhatian siswa hanya tertuju pada gambar yang sedang diamati.
- d) Arahkan perhatian siswa pada sebuah gambar, kemudian ajukan beberapa pertanyaan langsung sehubungan dengan gambar tersebut.
- e) . Jika ingin memperlihatkan gambar pada siswa tanpa pengawasan secara khusus dari guru, upayakan agar ada keterangan tertulis pada bagian bawah dari gambar tersebut. Keterangan tersebut harus singkat dan jelas (tidak membuat siswa bingung dan bertanya-tanya pada dirinya sendiri atau pada orang lain).
- f) Adalah lebih baik lagi jika guru menulis pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya di samping gambar tersebut, akan tetapi tutupilah jawabannya dengan kertas. Biarkanlah setiap siswa menguji sendiri kebenaran jawaban mereka dengan membandingkannya dengan jawaban yang telah disiapkan oleh guru.

Wibawa Basuki (1992 : 9) menyatakan bahwa kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah : (1). Media Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa (2) Media Dapat memperbesar bendabenda kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang (3) Sebuah objek yang sangat besar tentu saja tidak dapat dibawa kedalam kelas (4) Media dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh Media Gambar khususnya pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Inpres Ana' gowa dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Maka makin jelaslah bahwa media mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena dengan menggunakan media dapat mempermudah bahan ajar..

Adapun peranan media gambar menurut Djamarah (2002:153) adalah sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang akan guru sampaikan.
- b. Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- c. Media sebagai sumber belajar bagi siswa. Media sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekonkretan sifat media itulah akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme, menambah minat dan perhatian siswa, memberikan pengalaman nyata, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menjadikan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Penggunaan media gambar sebagai sumber belajar dalam suatu proses pembelajaran keterampilan berbicara sangat penting untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia. Apabila materi pengajaran yang sama disajikan dengan metode ceramah, kemudian ditambah dengan memperlihatkan media gambar akan memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran yang disajikan.

c. Kelebihan dan kekurangan Media Gambar

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari gambar fotografi dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, menurut Sudjana dan Rivai (2005: 132) mengemukakan kelebihan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat-kabar dan bahan-bahan grafis lainnya.
- 3) Media gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu social sam-pai ilmu-ilmu eksakta.
- 4) Media gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Berdasarkan uraian di atas, amak dapat disimpulkan kelebihan menggunakan media gambar bagi siswa sekolah dasar antara lain mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar, harganya relatif lebih murah memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat-kabar dan bahan-bahan grafis lainnya, sehingga berdampak pada upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa secara optimal.

Sekalipun demikian setiap media pengajaran juga memiliki kelemahan-kelemahan tertentu, begitu juga halnya dengan media gambar. Menurut Sudjana dan Rivai (2005: 134) kelemahannya antara lain:

- a) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyek-tor opek.
- b) Media gambar adalah berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilamana dilengkapi dengan beberapa sen gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
- c) Media gambar fotografi bagaimana pun indahya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa media gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak, dengan maksud guna meningkatkan daya efektivitas proses belajar-mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kekurangan menggunakan media gambar bagi siswa sekolah dasar antara lain ukuran gambar yang terbatas hanya sebesar lembaran buku paket atau lebih kecil lagi, berdimensi dua, dan tidak memperlihatkan gerak seperti gambar hidup, namun demikian tidak mengurangi minat dan perhatian siswa.

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media gambar

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media gambar pada proses pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mempermudah siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media gambar harus dipandang sebagai upaya yang dilakukan guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran sehingga lebih mudah dipahami siswa.

Penggunaan media hendaknya menerapkan prinsip-prinsip seperti yang

dikemukakan oleh Sudjana (Djamarah, 2002:144) adalah :

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat; artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media mana yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- 3) Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat prinsip yang harus diperhatikan oleh para guru sewaktu menggunakan media sebagai media pengajaran yaitu menentukan jenis media dengan tepat; menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; menyajikan media dengan tepat; dan menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto (2011 : 44) Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil sendiri merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional.

Mulyono Abdurrahman (2010 : 37) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut

Benjamin (Mulyono Abdurrahman, 2010 : 38) hasil belajar ada tiga ranah (*domain*) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Romiszowski (Mulyono Abdurrahman, 2010 : 38) memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.

Menurut Patta Bundu (2006: 17), hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Menurut purwanto

(2006: 102) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar seseorang antara lain: Kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.

a) Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang peserta didik dalam usaha belajar, dan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

b) Bakat

Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c) Minat

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila

seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar. Untuk membangkitkan motivasi peserta didik, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif, seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran belajar tertentu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar.

b. Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern adalah : keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Seorang guru harus dapat menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memilih metode yang tepat dalam mengajar.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan sekitarnya.

4. Profil Sekolah

a. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah

SD Inpres ana' gowa merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di kecamatan palangga tepatnya di Jl.Bontomajannang. Lokasi SD sangat strategis, mudah dijangkau karena berada tepat di pinggir jalan raya, sehingga dapat diakses dari berbagai arah dengan mudah.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1980/1981 oleh pemerintah setempat. Sekarang ini, SD Inpres Parangrea dipimpin oleh Ibu Andi Sukmawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan guru berjumlah 10 orang. Sekolah ini menjadi sekolah yang banyak dipilih oleh warga setempat dikarenakan lekatnya di tengah-tengah rumah warga. Selain itu, sekolah ini menjadi pilihan karena tidak ada biaya pendidikannya atau pendidikan gratis.

Adapun profil SD Inpres Ana' Gowa adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SD Inpres Ana' Gowa
Nomor Statistik/NIS	: 101190 305 044 / 005 111820305009
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Otonomi Daerah	: OTONOMI
Kecamatan	: Pallangga
Desa/Kelurahan	: Bontoala
Jalan dan Nomor	: Jln. Bontomajannang
Kode Pos	: 92152
Telepon	: (0411) 8219128
Daerah	: Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1980/1981

b. Fasilitas Sekolah

1) Perpustakaan

Perpustakaan SD Ana' Gowa cukup bagus yang dikelola oleh petugas khusus setiap hari.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di perpustakaan yaitu:

- (a) Buku pelajaran, buku-buku non fiksi (koran), dan buku fiksi yang diatur rapi dalam rak bukudengan menggunakan pengklasifikasian.
- (b) Terdapat pula meja mini untuk membaca buku serta meja dan kursi untuk petugas perpustakaan.
- (c) Kipas angin
- (d) Alat pembersih.

2) Ruang Guru

Keadaan ruang guru masih bagus dan dimanfaatkan sebagai tempat istirahat untuk guru saat jam istirahat. Fasilitas yang ada adalah : meja, kursi, kipas angin dan lemari.

3) Ruang UKS

Ruang UKS terletak didalam ruang guru yang dibatasi oleh lemari. Keadaan UKS masih bagus yang dimanfaatkan sebagai tempat istirahat bagi siswa yang sedang sakit. Fasilitas yang ada di ruang UKS yaitu : tempat tidur, obat-obatan, dispenser, dan jadwal membersihkan ruang UKS.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di ruang guru. Fasilitas yang ada yaitu meja dan kursi untuk kepala sekolah dan staf tata usaha, lemari, kipas angin, piala, piagam, televisi, foto presiden dan wakil presiden, meja dan kursi untuk tamu, serta papan profil sekolah, papan data guru, dan papan jumlah siswa.

5) Ruang Kelas

SD Inpres Ana' Gowa memiliki 6 ruang kelas. Jumlah rata-rata siswa perkelas 25-30 siswa. Fasilitas yang tersedia di ruang kelas adalah sebagai berikut: papan tulis putih, meja dan kursi siswa dan guru, taplak meja dan vas bunga, foto presiden dan wakil presiden, jam dinding, lemari, kipas angin, alat-alat pembersih (sapu, skop sampah, tempat sampah) dan mading.

6) Toilet

SD Inpres Ana' Gowa memiliki 4 toilet. 2 dikhususkan untuk siswa dan 2 dikhususkan oleh para guru. Fasilitas yang ada di toilet yaitu: Ember, gayung, sikat dan pembersih toilet dan cermin.

7) Gudang

Keadaan gudang masih bagus yang dimanfaatkan untuk menyimpan alat-alat olahraga (matras, bola kaki, bola volly, bola basket, bola kasti, papan tenis meja) peta, perlengkapan pramuka, dan barang-barang yang jarang dipakai.

c. Keadaan Sekolah

1) *Penerimaan Siswa Baru*

Sistem penerimaan siswa baru yang diterapkan di SD Inpres Ana' Gowa yaitu dengan sistem kuota. Jumlah siswa yang diterima tidak lebih dari 50 siswa.

Seleksi dilakukan dengan cara mengenal baca tulis huruf. Syarat-syarat yang dibawa yaitu ijazah TK, akta kelahiran, pas foto ukuran 3x4, dan mengisi lembar formulir. Jika kuota sudah penuh, maka penerimaan siswa baru ditutup. Kelulusan akan diumumkan setelah pendaftaran ditutup.

2) *Proses Kenaikan Kelas*

Proses kenaikan kelas yang diterapkan di SD Inpres Ana' Gowa yaitu dengan sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (KTB). Berdasarkan keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa tidak ada siswa yang tinggal kelas. Bagi siswa yang tidak tuntas akan diberikan remedial untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai mata pelajaran yang tidak tuntas tersebut.

3) *Waktu Belajar*

Waktu belajar yang diterapkan di SD Inpres Ana' Gowa yaitu pagi dan siang. Waktu belajar pagi dilaksanakan pada pukul 07.30-10.30 dan waktu belajar siang dilaksanakan pada pukul 11.00-13.30 berlaku untuk kelas 1 dan 2. Sedangkan untuk kelas 3,4,5, dan 6 waktu belajar pagi dilaksanakan pada pukul 07.30-12.30.

4) *Jumlah Siswa*

Jumlah siswa di SD Inpres Ana' Gowa yaitu 183 orang siswa yang terdiri dari 93 orang siswa laki-laki dan 90 orang siswa perempuan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah siswa SD Inpre Ana' Gowa

No.	Kelas	Jumlah	
		Perempuan	Laki-laki
1.	Kelas 1	11	14

2.	Kelas 2	8	14
3.	Kelas 3	11	18
4.	Kelas 4	7	16
5.	Kelas 5	18	17
6.	Kelas 6	20	17
Jumlah		80	91

(Sumber: Data SD Inpres Ana' Gowa Kec. Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2017)

d. Personil

Tabel 2.2 Jumlah Guru SD Inpres ana' Gowa

No.	Jenjang Pendidikan	Nama guru	PNS/Honor
1.	S1	Harmiati, S.Pd.	PNS
		Hj. St. Hamsinah. S.Pd	PNS
		Mustapa, A.Ma	PNS
		Zainal Arifin S.Pd	PNS
		Sitti Nuraeni, S.Pd	PNS
2	D2	Ahmad Arsid, A.Ma	Honor
		Hj. Hasmawati, S.Pd	PNS
		Tenriani A.Ma	Honor

Dari data di atas, dapat disimpulkan banyaknya guru , S1, D2, PNS dan honor adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Guru , S1, D2, PNS SD Inpres Ana' Gowa

No.	Kriteria	Jumlah
1.	S1	5 orang
2.	D2	3 orang
3.	PNS	6 orang
4.	Honor	2 Orang

1. Staf

Tabel 2.4 Jumlah Staf SD Inpres Ana' Gowa

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Hardiyanti	Operator sekolah	Bontomajannang

2. Petugas Keamanan

Tabel 2.5 Jumlah Petugas Petugas SD Inpres ana' Gowa

No.	Nama	Jabatan
1.	ABD. Salam	Satpol Sekolah

B. Kerangka Pikir

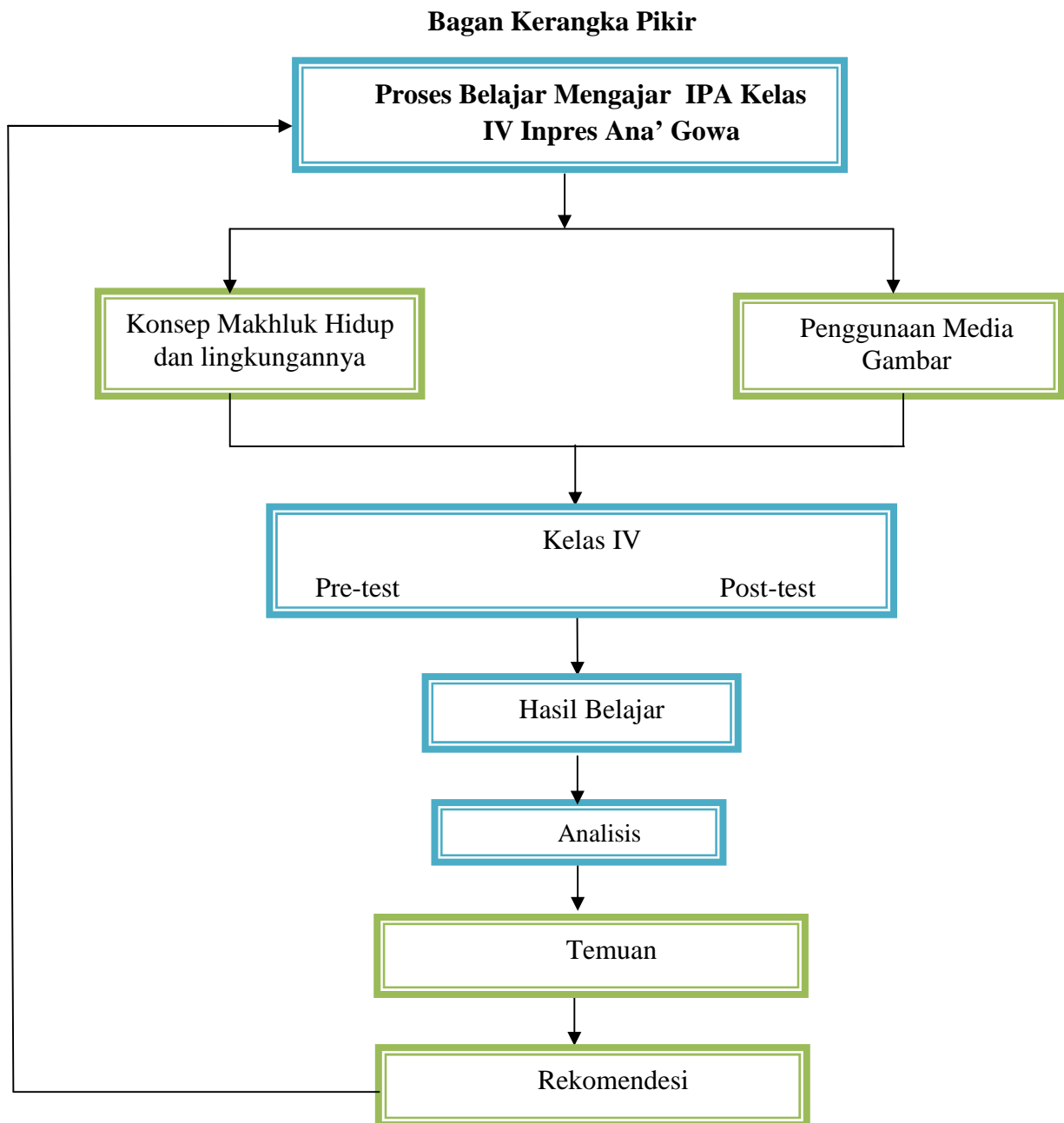
Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi peristiwa belajar mengajar mempunyai arti luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru di SD Inpres Ana' Gowa kab. Gowa pada mata pelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya adalah metode Eksperimen . Melalui penggunaan media gambar ini siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat lebih memahami materi pembelajaran.

Media gambar adalah salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi dan perhatian siswa didalam diskusi kelompok kecil atau besar.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan mengajar dikelas pada kegiatan belajar mengajar yang diterapkan media gambar yaitu kelas eksperimen yaitu kelas IV dengan konsep makhluk hidup dan lingkungannya.

Setelah diadakan pretest dan posttest maka terlihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah menggunakan metode eksperimen. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar atau sebaliknya. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada bagan kerangka fikir dibawah ini :



Gambar 2. 4 Skema Kerangka Pikir

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kab. Gowa

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kab. Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *pre-Experimental* yaitu penelitian eksperimen yang di laksanakan pada satu kelas saja yang dinamakan kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. (Sugiono, 2009:73)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam penelitian, desain ini dilakukan untuk membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Model Desain Penelitian

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
A	O ₁	X	O ₂

(Millan dan Schumacher, 1993 : 304)

Keterangan :

- A : Subjek yang diteliti
- O₁ : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan
- X : *Treatment* atau perlakuan (penggunaan media gambar)
- O₂ : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

B. Focus

a. Siswa

Siswa adalah seorang pelajar ataupun murid yang sedang duduk disekolah dasar, sekolah menengah pertama dan juga sekolah menengah atas. Seorang siswa dan siswi yang kemudian belajar agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan untuk dapat mencapai cita-citanya. Seorang siswa adalah seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dari sekolah dasar hingga menengah sekolah atas itulah disebut siswa dan siswi.

b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan hasil tes belajar.

Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan , ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2006: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa untuk keseluruhan, dan lebih lanjut bisa melihat tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Kelas dan Besarnya Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	16	7	23
	Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IV			23

Tabel 3.1. Jumlah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kec. Pallangga Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2017

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling* yaitu penunjukan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan

tertentu. Teknik ini dilakukan karna beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki kriteria yang hampir sama, hal yang dipertimbangkan diantaranya adalah prestasi yang dicapai kelas.

Maka sampel dari penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	16	7	23
	Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IV			23

(Sumber: Data SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa Tahun 2017)

D. Definisi Operasioanal

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang hendak dijadikan sebagai objek pengamatan di dalam sebuah penelitian.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas ialah Media Gambar yang digunakan pada saat pembelajaran.

- b. Variabel terikat ialah hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar IPA siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada saat *posttest*.
- 2) Aktivitas siswa yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Baik aktivitas yang positif maupun aktivitas yang negatif.
- 3) Respon Siswa yang dimaksud adalah tanggapan siswa terhadap Media Gambar Respon ini bisa respon yang positif maupun respon negatif.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada pelajaran IPA untuk kelas IV SD Inpres Ana' Gowa.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.

- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat alat bantu atau media.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung.
- f. Membuat soal hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Pra perlakuan
 - 1) Melaksanakan *pretest* terhadap kelas eksperimen dan tes yang diberikan sebanyak 10 nomor pilihan ganda.
 - 2) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan tanpa menggunakan Media Gambar kelas IV Selama 2 kali pertemuan.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Kelas IV Selama 2 kali pertemuan.
 - 3) Melaksanakan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan tes yang diberikan sebanyak 10 nomor pilihan ganda.
- c. Tahap akhir

3. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaannya, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Tes

Pada tahap awal peneliti akan mengajarkan materi dengan Menggunakan Media Gambar pada kelas eksperimen. Setelah materi diberikan, kemudian peneliti memberikan tes pada murid kelas eksperimen berupa soal IPA. Hasil tes dijadikan sebagai hasil belajar IPA materi Mahluk Hidup dan Lingkungannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA. Tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana murid menguasai materi Mahluk Hidup dan Lingkungannya yang telah diberikan dengan menggunakan Media Gambar . Penyusunan tes hasil belajar IPA disusun berdasarkan indikator – indikator pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar murid selama pembelajaran pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai observer. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah *Media Gambar* dapat membuat siswa : 1) berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, 2) menjadi lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran, 3) merasa senang mengikuti pembelajaran, 4) antusias mengikuti jenis yang diberikan, 5) menghilangkan keragaman disetiap siswa, dan 6) termotivasi dalam belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Media Gambar* dalam proses pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pendukung guna memperoleh informasi tentang data-data dan nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA, yang diambil dari guru yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

a. Tes awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

b. **Aktivitas Belajar**

Hasil observasi menyangkut aktifitas siswa selama penelitian digunakan analisis persentase.

c. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh setelah melalui tes dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1) **Penentuan nilai statistik**

Nilai statistik yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi.

2) **Pengelompokan kategori hasil belajar**

Hasil belajar dikelompokkan menjadi lima kategori terdiri dari :

Tabel 3.3 Kategori Standar Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	0-44	Sangat rendah
2.	45-64	Rendah
3.	65-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90-100	Sangat Tinggi

(Sumber: Depdikbud)

3) **Tingkat ketuntasan hasil belajar**

Pengelompokan tingkat ketuntasan belajar siswa memahami materi IPA dalam kategori tuntas atau tidak tuntas didasarkan pada acuan KKM yang ditentukan SD Inpres Ana' Gowa.

Tabel 3.4 Klasifikasi Ketuntasan belajar siswa

Nilai	Kategori
70,00	Tuntas
<70,00	Tidak Tuntas

(Sumber: Kurikulum SD Inpres Ana' Gowa)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Supardi U.S, 2014: 140)

dengan:

χ_{hitung}^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas

Kriteria pengujian adalah jika t^2_{hitung} lebih kecil t^2_{tabel} , dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 3$ pada taraf signifikan 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

S^2 yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Supardi U.S, 2014: 329)

dengan:

\overline{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\overline{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Standar deviasi sampel 1

S_2 = Standar deviasi sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah siswa *pretest*

n_2 = Jumlah siswa *posttest*

Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan, dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \sim_1 \leq \sim_2$ melawan $H_1 : \sim_1 > \sim_2$

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya terhadap kelas IV SD Inpres Ana' Gowa .

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya terhadap kelas IV SD Inpres Ana' Gowa .

Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada hari senin tanggal 24 Juli 2017 sampai tanggal 30 juli 2017 dengan pokok bahasan media gambar konsep makhluk hidup dan lingkungan pada siswa kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar hasil observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-			Presentase %
		I	II	III	
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	21	23	92,75%
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	13	18	22	76,81%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	5	3	2	16,66%
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	12	14	14	70%
5.	Siswa yang mampumengerjakan soal dengan benar di papan tulis	13	15	19	78,33%

6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	5	3	2	16.66%
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll)	5	7	3	25%

(Sumber : Data primer 2017, diolah dari lampiran 3)

Observasi siswa pada saat menggunakan media gambar.

- a. Presentase kehadiran siswa pada saat proses pembelajaran yaitu 92,75%.
- b. Presentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung yaitu 76,81%
- c. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) yaitu 16,66
- d. Presentase siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas yaitu 70%
- e. Presentase siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis yaitu 78,33%
- f. Presentase siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal yaitu 16.66%
- g. Presentase siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll) yaitu 25%

2. Hasil belajar dengan analisis statistic deskriptif

Pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pre test* dan *post test* siswa pada kelas IV, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan *pre test* dan *post test* berupa soal obyektif dan uraian sebanyak 10 butir. Secara teoritik skor minimum

yang dicapai siswa adalah 0 dan skor maksimum yang dicapai siswa adalah 100 dengan nilai ketuntasan adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument pre dan post test, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar siswa Kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
Jumlah siswa	23	23
Nilai ideal	100	100
Nilai Maksimum	80	90
Nilai Terendah	20	50
Rentang nilai	60	40
Nilai rata-rata	58,63	77,56
Standar Deviasi	16,10	3,18

(Sumber : data primer 2017, diolah dari lampiran 8)

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh Nilai maksimum hasil belajar adalah 80 dan skor terendah 20. Rata-rata skor yang diperoleh 58,63 dengan standar deviasi 16,10 Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimum sebesar 50. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 77,56 dengan standar deviasi 3,18. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media gambar Konsep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran

IPA memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diberikan tes yang tanpa diberikan perlakuan.

b. Kategori Hasil Belajar

Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar pra test dan post

No	Interval nilai	Kategori	Pre test		Post test	
			frekuensi	Persentase	frekuensi	Persentase
1	0 – 54	sangat rendah	4	17 %	1	4%
2	55 – 64	Rendah	10	43%	3	13%
3	65 – 79	Sedang	7	30%	1	4%
4	80 – 89	Tinggi	2	9%	12	52%
5	90 – 100	sangat tinggi	0	0%	6	26%
Jumlah			23	100	23	100

(Sumber : data primer 2017, diolah dari lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *pra test* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media gambar dengan Kosep Makhhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran IPA terdapat 17% pada kategori sangat rendah, 4 % pada kategori rendah 26 % pada kategori sedang, pada kategori tinggi 35% dan kategori sangat timggi 17%

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (post test) yakni penggunaan Media Gambar Makhhluk hidup dan lingkungannya pelajaran IPA pada kategori sangat rendah dengan Kosep Makhhluk hidup dan lingkungannya tidak ada, 13 % pada kategori rendah, 4 % pada kategori sedang, 4% pada kategori tinggi, dan terdapat 39 % pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran

setelah diberikan penerapan media gambar dengan Kosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi.

c. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.4 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *pra test dan post test*

No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Frekuensi		Persentase %	
			Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	70	Tidak tuntas	8	5	35%	22%
2	70	Tuntas	15	18	65%	78%
Jumlah			23	23	100	100

(Sumber : Data primer 2017 , diolah dari lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *pre test* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan media gambardengan Kosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran IPA terdapat 8 siswa dengan persentase 35 % kategori tidak tuntas dan 15 siswa dengan persentase sebesar 65% kategori tuntas.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*post test*) yakni dengan torsi dengan Kosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran IPA terdapat 5 siswa dengan presentase 22% dan pada kategori tuntas sebesar 78% ,ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 83 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

3. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh nilai dengan $dk= 4$ pada taraf signifikan $= 0,05$. Terlihat bahwa $\chi^2_{hitung} = \chi^2_{tabel}$ menunjukkan skor hasil siswa kelas V MI Muhammadiyah Ballatabbu Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada pretest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa hasil yang didapat yaitu berdistribusi normal karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-4,9 < 9,488$),, perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 8)

1. Aktivitas belajar

Perbandingan aktivitas siswa pertemuan pertama, kedua dan ketiga

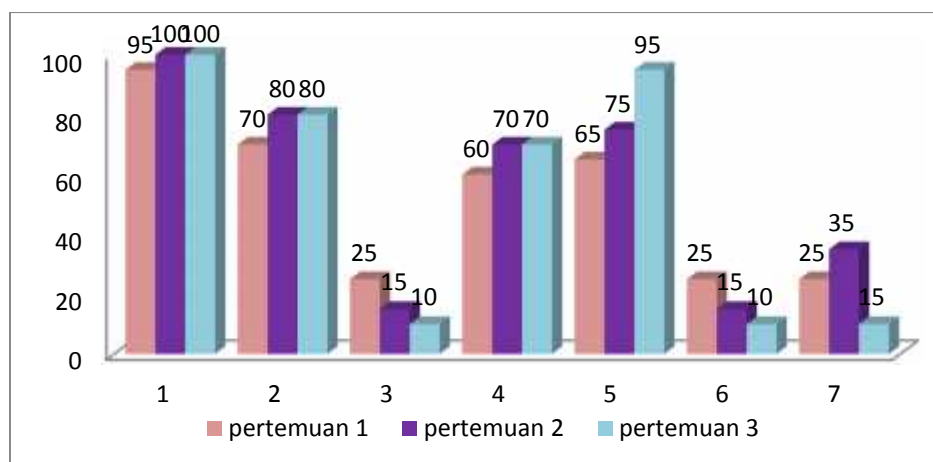
Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran pada kelas IV dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA dapat dilihat perbandingannya pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4.5 Perbandingan persentase hasil observasi kegiatan siswa selama proses belajar

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-		
		I	II	III
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	95%	100	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	70%	80%	80%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	25%	15%	10%
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	60%	70%	70%
5.	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	65	75%	95%
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	25%	15%	10%
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll)	25%	35%	15%

Sumber : hasil observasi selama proses pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat pada diagram berikut:



Grafik 4.1 persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Dari tabel dan gambar menunjukkan bahwa observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar, aktivitas siswa dengan komponen yang diamati : 1) jumlah siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 95%, pertemuan kedua dan ketiga sebanyak 100%,2) Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 70%, pertemuan kedua dan ketiga sebanyak 80% .3) Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) pada pertemua pertama 25%, pertemuan kedua sebanyak 15 % dan pertemuan ketiga sebanyak 10%. 4) Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas pada pertemuan pertama sebanyak 60%, pertemuan kedua dan ketiga sebanyak 70%. 5) Siswa yang mampumengerjakan soal dengan benar di papan tulis pada pertemuan pertama sebanyak 65%, pertemuan kedua 75% dan pertemuan ketiga sebanyak 95%. 6) Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal pada pertemuan pertama sebanyak 25%, pertemuan kedua 15% dan pertemuan ketiga 10%.

7)Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll) pada pertemuan pertama sebanyak 25%, pertemuan kedua 35% dan pertemuan ketiga 15%

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa aktivitas siswa kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa meningkat dengan menggunakan media gambardengan Kosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaranIPAini mempengaruhi peningkatan aktivitas siswa karena siswa belajar mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa jadi materi yang dipelajarinya mudah dipahami.

2. Hasil belajar siswa

1) Perbandingan Hasil analisis statistik deskriptif

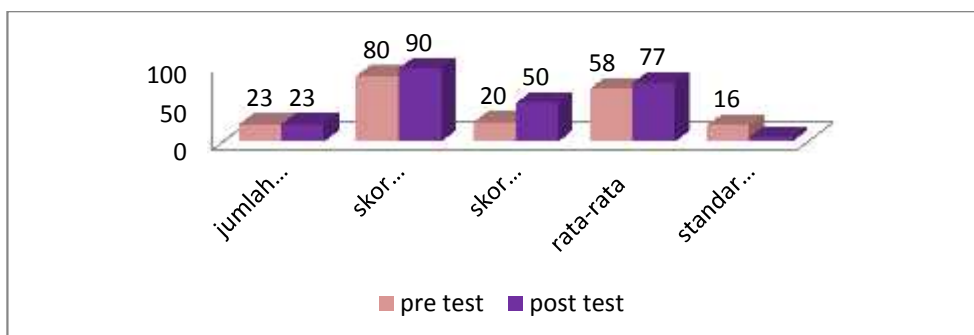
a. Perbandingan nilai statistik deskriptif

Tabel 4.6Distribusi perbandingan statistik nilai belajar pra dan post test

NO	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre test	Post test
1	Jumlah sampel	23	23
2	Nilai maksimum	80	90
3	Nilai minimum	20	50
4	Rata-rata	58,63	77,56
5	Standar deviasi	16,10	13,18

Sumber : nilai statistic deskriptif dari hasil pre dan post test

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan diagram berikut:



Grafik 4.2 Distribusi perbandingan statistik nilai belajar pre dan post test

Dari tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel 23 orang, nilai *pre test* untuk nilai terendah adalah 20 (dua puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Nilai *post test* untuk nilai terendah 50 (lima puluh) dan nilai tertinggi 90 (sembilan puluh), rata-rata pre test 58 dan rata-rata post test 77serta standar deviasi pre test 16sedangkan deviasi post test 13 dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa distribusi nilai siswa mengalami peningkatan dan berpengaruh setelah di lakukan perlakuan yaitupenggunaan media gambarKosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaranIPA. Media ini bisa meningkat dan berpengaruh karena siswa belajar untuk hidup sehat dan mengaitkan kehidupan nyata siswa sehingga lebih mudah memahami pelajaran tanpa merasa bosan dengan metode ceramah saja yang membuat mereka mengantuk.

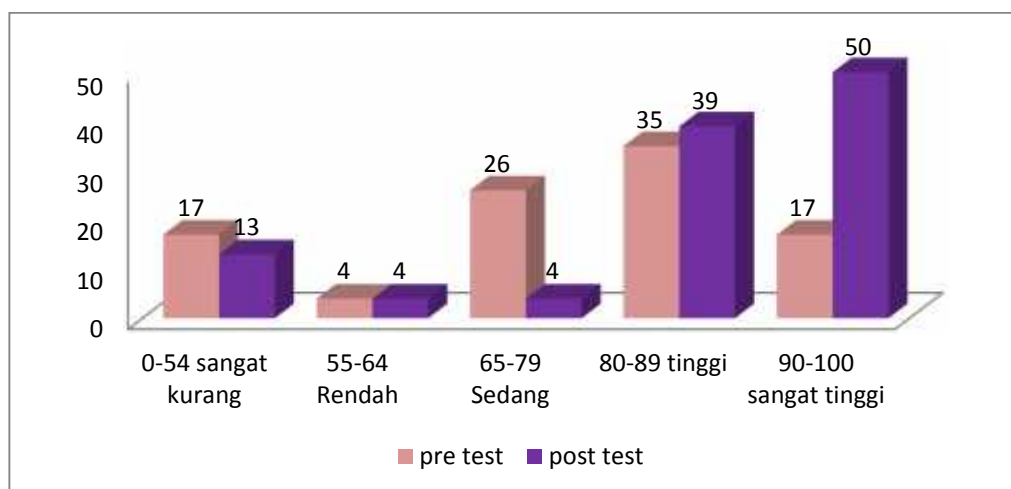
b. Perbandingan kategori hasil belajar

Berdasarkan hasil distribusi persentase skor nilai pre tes dan post test sebelum dan sesudah penggunaan media gambarKosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaranIPA. Maka dapat di lihat perbandingan kategori hasil belajar siswa pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4.7 distribusi perbandingan kategori hasil nilai pra dan post tes

No	Interval nilai	Kategori	Pre test	Post test
			Persentase	Persentase
1	0 – 54	sangat rendah	17 %	13%
2	55 – 64	Rendah	4%	4%
3	65 – 79	Sedang	26%	4%
4	80 – 89	Tinggi	35 %	39%
5	90 – 100	sangat tinggi	17%	39%
Jumlah			100%	100%

Sumber : data primer 2017



Grafik 4.3 distribusi perbandingan kategori hasil nilai pre dan post tes

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Media gambar; (1)kategori sangat rendah (0-54), persentasi pada pre test sebanyak 17% dan persentasi pada post test sebanyak 13%;(2) kategori rendah (55-64), persentasi pada pre test sebanyak 14% dan pada post test sebanyak 14%; (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada pre test sebanyak 26% dan pada post test sebanyak 4%; (4)kategori tinggi (80-89) persentasi pada pre test sebanyak35% dan pada post test sebanyak 39%; dan (5)kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada pre test sebanyak 17% dan pada post test sebanyak 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai siswa setelah belajar IPA dengan menggunakan media gambarKosep Makhluk hidup dan lingkungannya pada mata pelajaran IPA meningkat, dengan kata lain bahwa penggunaan media tersebut berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang berdampak baik pada hasil belajarnya.

c. Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan klarifikasi ketuntasan hasil belajar siswadimna nilai 70 dinyatakan tuntas dan nilai 70dinyatakan tidak tuntas maka dapat dilihat

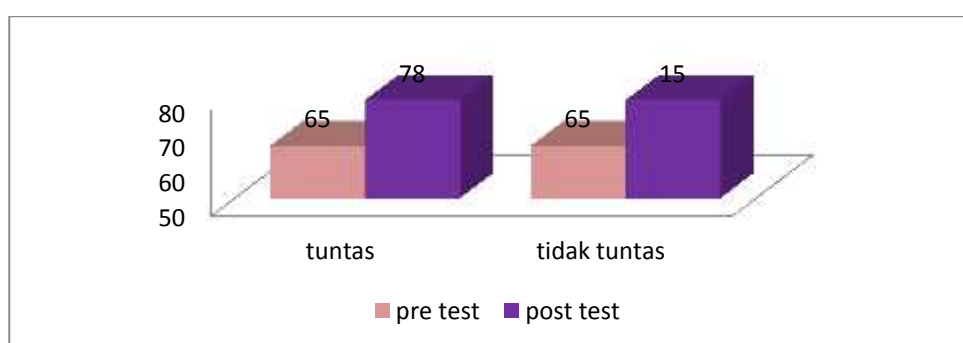
perbandingan ketuntasan siswa pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4.8 perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar pra dan post test

No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Persentase %	
			Pre test	Post test
1	0 – 69	Tidak tuntas	35%	22%
2	70 - 100	Tuntas	65%	78%
Jumlah			100	100

Sumber : Data SD Inpres Ana' Gowa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut:



Grafik 4.4 perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar pre dan post tes

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar diterapkan ; (1) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada pre test sebanyak 65% dan yang tuntas sebanyak 15% dan (2) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada post test sebanyak 65% dan siswa yang tuntas pada post test sebanyak 78%.

Berdasarkan persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada tingkat ketuntasan pada pembelajaran IPA sebelum perlakuan dan pemberian pre tes lebih besar ketidak tuntasannya daripada tuntasnya dan sebaliknya pada tingkat ketuntasan sesudah perlakuan dan pemberian post tes lebih besar yang tuntas dari pada tidak tuntas.

2) Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh nilai dengan $dk= 4$ pada taraf signifikan $= 0,05$. Terlihat bahwa $\chi_{hitung} = \chi_{tabel}$ menunjukkan skor hasil Siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada pretest berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampian .

Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa hasil yang didapat yaitu berdistribusi normal karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-4,9 < 9,488$), perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 8).

b. Pengujian homogenitas

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 23 orang, nilai *pre test* untuk nilai terendah adalah 25 (empat puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Nilai *post test* untuk nilai terendah 50 (enam puluh) dan nilai tertinggi 95 (seratus), rata-rata pre test 69,15 dan rata-rata post test 76,43 serta standar deviasi pre test 21,5 sedangkan deviasi post tess 6,77.

Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar; (1)kategori sangat rendah (0-54), persentasi pada pre test sebanyak 17% dan persentasi pada post test sebanyak 13%;(2) kategori rendah (55-64),

persentasi pada pre test sebanyak 4% dan pada post test sebanyak 4%; (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada pre test sebanyak 26% dan pada post test sebanyak 4%; (4) kategori tinggi (80-89) persentasi pada pre test sebanyak 35% dan pada post test sebanyak 39%; dan (5) kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada pre test sebanyak 17% dan pada post test sebanyak 39%.

Perbandingan tingkat ketuntasan atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar diterapkan ; (1) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada pre test sebanyak 35% dan siswa yang tuntas sebanyak 25% dan (2) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada post test sebanyak 65% dan siswa yang tuntas pada post test sebanyak 78%.

Serta hasil analisis statistik inferensial. Dari perhitungan hasil belajar pre test diperoleh nilai chi kuadrathitngsebesar -4,869769 dan chi kuadrat tabel 9.488. Sedangkan hasil perhitungan hasil belajar post test diperoleh nilai chi kuadrathitngsebesar -3,96 dan chi kuadrat tabel 11.07. Hasil pengujian bahwa nilai Chi kuadrat hitung ternyata memenuhi kriteria, chi kuadrat hitung chi kuadrat tabel maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dari perhitungan di peroleh chi kuadrat hitung sebesar -4,9 dan chi kuadrat tabel sebesar 9,488 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian bahwa chi kuadrathitung ternyata memenuhi kriteria pengujian chi kuadrathitung dari chi kuadrat tabel. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis (H0) ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media konsep makhluk hidup dan lingkungannya terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SD Inpres Ana'Gowa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa
2. Nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($4,9 < 9,488$), atas dasar signifikan 5% diambil dari nilai hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kabupaten Gowa.

Dengan menggunakan media gambar proses belajar mengajar dikelas lebih baik dan aktivitas siswa meningkat. Siswa kelihatan bersemangat dan senang mengikuti proses belajar mengajar di kelas, sehingga hal ini berpengaruh juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA.

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan minat dalam belajar IPA.

2. Siswa, untuk senantiasa memperhatikan guru dalam menjelaskan atau menerangkan materi pelajaran agar siswa tersebut dapat memahami materi yang di ajarkan.
3. Guru pembimbing, hendaknya diajarkan untuk memodifikasi atau merubah pikiran, sikap, dan keyakinan negatif yang dapat menghasilkan tingkah laku negatif pula, salah satunya adalah perasaan cemas ketika mengikuti pelajaran di kelas.
4. Guru harus mau dan selalu berusaha untuk menggali ide-ide yang bersifat inovatif dan kreatif dalam menggunakan strategi dikelas, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa.

Guru juga betul betul melihat apa sebenarnya yang ingin dibutuhkan seorang siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa tidak semua sama menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1993. *Pendidikan Bagi Anak Bekresulitan Belajar*. Jakarta
- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada. Departemen
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005.
- Latuheru, John D. 2002. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Makassar, Makassar State University Press.
- Patta Bundu. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sain di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Tidak Di terbitkan.
- Purwanto. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Kordinasi Melalui Metode Pembelajaran*. Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Jurnal Pendidikan. HLM. 3.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Ciputat Press
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat tenaga kependidikan.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja. Grafindo Persada
- Subana., Rahadi Moersetyo., Sudrajat., 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV

Pustaka Setia.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana. N. 2007. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta

Surakhmad Winarno, Jemmars. 1985. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung

Supardi. 2008. *PTK Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta: Bina Aksara.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Trianto (2006). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, Jakarta: pustasipustaka Publisher.

Udin S. Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Rosda Karya.

Uno, Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Usman Samatoa. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Kependidikan tinggi

Basuki Wibawa. 1992. *Strategi Belajar* . Jakarta: Depdiknas.

Wisudawati, Asih Widi dan Sulistyowati, Eka. 2004. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Inpres Ana' Gowa
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV/1
Materi Pokok	: Makhluk Hidup dan Lingkungannya
Waktu	: 4 x 45 menit (3 X pertemuan)
Metode	: Ceramah

A. Standar Kompetensi :

5.1 Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan Lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

5.2 Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

C. Tujuan Pembelajaran*:

- Siswa dapat Menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- Siswa dapat Mengamati anggota ekosistem kebun ,kolam ikan hias, sawah dan hutan
- Siswa dapat Mengamati dan memahami bahwa pencemaran,penebangan dan kebakaran hutan merusak kelestarian lingkungan.

Karaktersiswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*).

D. Materi Essensial

Makhluk Hidup dan Lingkungannya




- Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
 - Ekosistem hutan (hlm.86)
 - Ekosistem sawah (hlm.87)
 - Ekosistem kolam ikan hias (hlm.88)
 - Ekosistem kebun (hlm.89)
- Pengaruh perubahan lingkungan
- Pencemaran
 - Penebangan dan kebakaran hutan


E. Media Belajar


- Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
- Lingkungan Alam


F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memahami hubungan makhluk hidup dan lingkungannya. ☞ Mengetahui ekosistem sebagai tempat berlangsungnya ☞ hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan <p> Elaborasi</p> <p>Dalm kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membedakan ekosistem buatan dengan ekosistem alam <p>Ekosistem alam : hutan, sungailaut, danau, padang pasir,kutub</p> <p>Ekosistem buatan : Sawah, ladang, kebun, kolam,</p>	(50 menit)

<p style="text-align: center;">aquarium</p> <ul style="list-style-type: none"> 👉 Mengetahui bahwa makhluk hidup yang berhubungan dengan makhluk hidup lain membentuk komunitas. 👉 Mempelajari ekosistem Hutan 👉 Melakukan tugas 5.1 (hlm.87) 👉 Mempelajari ekosistem Sawah <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> 👉 Mengulang kembali tentang ekosistem hutan dengan menyebutkan anggota-anggota ekosistemnya seperti tumbuhan, hewan dan benda 	
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> 👉 Tugas 5.1 (hlm.88) 	
<i>Pertemuan ke-2</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menagih tugas 5.2 • Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan • Mengulang materi pertemuan sebelumnya <p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p>	

<p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup. <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menahami ekosistem kolam ☞ Melakukan tugas 5.3 (hlm.87) ☞ Menahami ekosistem kebun ☞ Melakukan tugas 5.4 (hlm.90) 	
<p> <i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengulang kembali tentang ekosistem hutan dengan menyebutkan anggota-anggota ekosistemnya seperti tumbuhan, hewan dan benda 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p>	

<i>Pertemuan ke-3</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi pertemuan sebelumnya. • Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup. 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;"><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan hal yang menyebabkan lingkungan berubah ; <ul style="list-style-type: none"> - Pencemaran - Penebangan dan kebakaran hutan <p style="text-align: center;"><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memahami bahwa rantai makanan tidak akan terputus selama semua mata rantai tersedia <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Jika tidak ada padi, tikus akan kelaparan dan mati. Jika tidak ada tikus maka ular sawah juga akan kelaparan. ☞ Memahami bahwa setiap perubahan lingkungan berpengaruh terhadap berlangsungnya kehidupan. 	(50menit)

<p style="text-align: center;"><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesimpulan bahwa pencemaran penebangan dan kebakaran hutan merusak kelestarian lingkungan. 	(5menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan tugas 5.6 hlm.95 	

G. Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati bentuk-bentuk saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. ○ Memprediksi kemungkinan yang akan terjadi bila 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jelaskan bentuk-bentuk saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. ○ Jelaskan kemungkinan

lingkungan berubah, misalnya akibat dari pencemaran di sungai, kebakaran di hutan, dan penebangan pohon.			yang akan terjadi bila lingkungan berubah, misalnya akibat dari pencemaran disungai, kebakaran di hutan, dan penebangan
--	--	--	---

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

<i>No</i>	<i>Aspek</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Skor</i>
<i>1.</i>	<i>Konsep</i>	* <i>Semua Benar</i>	<i>5</i>
		* <i>Sebagian Besar Benar</i>	<i>3</i>
		* <i>Sebagian kecil Benar</i>	<i>2</i>
		* <i>Semua Salah</i>	<i>1</i>

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kreteria	Skor

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* sikap	4
		* kadang-kadang sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	NamaSiswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN

✓ *Nilai= (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✓ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Gowa, Juli 2017

Peneliti

WIWIK EKA PRATIWI
NIM:10540 8951 13

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

ANDI SUKMAWATI, S.Pd
NIP: 19840801 198611 2 023

HATIJAH, S.Pd
NIP: 196804152014072001

MATERI



Hubungan Antarmakhluk Hidup



Sumber: www.litack.com

Gambar 5.1
Simbiosis mutualisme antara kupu-kupu dan bunga.

Pemahkah kamu melihat kupu-kupu yang hinggap pada bunga? Jika kamu perhatikan, apa yang dilakukan kupu-kupu tersebut?

Perhatikan Gambar 5.1. Kupu-kupu tersebut, sebenarnya, sedang mengisap sari bunga. Sari bunga tersebut bermanfaat sebagai makanan kupu-kupu. Namun, secara tidak sengaja, serbuk sari dari bunga menempel di tubuh kupu-kupu.

Jika kupu-kupu hinggap di bunga lain, serbuk sari yang berasal dari bunga sebelumnya akan menempel pada kepala putik bunga yang dihinggapinya. Melalui cara tersebut, penyerbukan bunga dapat terjadi.



Pada peristiwa tersebut, kupu-kupu mendapat keuntungan, yaitu mendapat makanan. Sementara itu, bunga mendapat keuntungan karena dapat melakukan penyerbukan. Dengan demikian, keduanya mendapat keuntungan. Hubungan antara dua makhluk hidup seperti itu dinamakan *simbiosis*. Oleh karena kedua makhluk hidup mendapat keuntungan, hubungan antardua makhluk hidup itu disebut *simbiosis mutualisme*. Dapatkah kamu menyebutkan contoh lainnya?

Apakah kamu mengenal tumbuhan anggrek? Perhatikan Gambar 5.2. Anggrek yang tumbuh di alam biasanya menempel pada pohon. Dengan demikian, anggrek mendapat tempat yang sesuai untuk kehidupannya, tetapi tidak mengambil makanan dari pohon yang ditumpanginya. Sementara itu, pohon yang ditumpanginya tidak mendapat apa-apa, tetapi juga tidak dirugikan. Jenis hubungan seperti itu disebut *simbiosis komensalisme*. Coba amatilah beberapa contoh lainnya.



Gambar 5.2
Anggrek menempel di pohon untuk mendapatkan sinar matahari yang cukup.

B Hubungan antara Makhluk Hidup dan Lingkungannya

1. Hubungan antara Hewan dan Tumbuhan

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: *Health Biology* 1995.

Sapi (hewan) membutuhkan rumput (tumbuhan) untuk makanannya. Untuk bernapas, sapi membutuhkan oksigen. Oksigen dihasilkan oleh

tumbuhan pada saat fotosintesis. Pada proses fotosintesis, tumbuhan membutuhkan gas karbon dioksida. Karbon dioksida dihasilkan dari pernapasan hewan, tumbuhan, dan alam.

Di samping itu, untuk kesuburannya tumbuhan memerlukan zat-zat mineral yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Zat-zat mineral tersebut ada yang berasal dari penguraian kotoran sapi atau bangkai hewan yang mati.

Dari uraian tersebut, jelas terlihat bahwa antara hewan dan tumbuhan terdapat hubungan yang saling membutuhkan. Hewan membutuhkan tumbuhan dan tumbuhan pun membutuhkan hewan.

2. Hubungan Makan dan Dimakan Antarmakhluk Hidup

Dalam suatu lingkungan, di samping terjadi peristiwa hewan memakan tumbuhan, juga terjadi peristiwa hewan memakan hewan lainnya. Peristiwa ini disebut hubungan makan dan dimakan.

3. Pengaruh Perubahan Lingkungan terhadap Makhluk Hidup

Dari uraian sebelumnya, kamu dapat memahami bahwa setiap makhluk hidup tidak dapat hidup sendiri. Setiap makhluk hidup selalu memerlukan lingkungan untuk kelangsungan hidupnya. Di samping memerlukan makhluk hidup lainnya, setiap makhluk hidup memerlukan tanah, air, dan udara. Hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya ini disebut ekosistem.

Ekosistem akan baik jika terjadi hubungan yang seimbang antara makhluk hidup dan lingkungannya. Sebaliknya, ekosistem akan rusak jika keseimbangan antara makhluk hidup dan lingkungan dirusak atau diganggu. Berikut uraian contoh perubahan ekosistem di hutan dan sungai.

MEDIA PEMBELAJARAN



Lampiran 2**Lembar Kerja Siswa (LKS)****NAMA** :**KELAS** :**NIS** :**Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat !**

1. Ekosistem di bagi menjadi 2 yaitu.....
2. Tempat berlangsungnya hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungan adalah.....
3. Di suatu kebun hidup cacing dan rumput. Cacing di butuhkan rumput untuk.....
4. Kupu-kupu yang hinggap di bunga mendapat keuntungan.....
5. Apa keuntungan bunga yang dihinggapi kupu-kupu.....
6. Hubungan antar makhluk hidup yang satu untung yang lain dirugikan adalah.....
7. Hubungan antar makhluk hidup yang satu untung yang lain tidak mendapat keuntungan tetapi juga tidak dirugikan.....
8. Hubungan antara makhluk hidup yang saling menguntungkan adalah.....
9. Hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup.....
10. Rantai makanan yang saling berhubungan membentuk.....

***** SELAMAT BEKERJA ****

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah / Kelas : SD Inpres Ana' Gowa
Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Guru :Hatijah, S.Pd

NO	AktIVITAS	Pertemuan Ke-			Rata - Rata	Persentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	14	15	16	15	93,7 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	12	14	16	14	87,5%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	2	4	2	2,66	16,6 %
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	10	13	15	12,6	78,7 %
5.	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	12	13	15	13,3	83,1 %

6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	4	3	3	3,33	20,8 %
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll)	4	6	3	4,33	27 %
8.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif pada saat pemberian tugas (sering keluar kelas, mengganggu, ribut, dll)	2	3	2	2,33	14,5 %

Gowa 31 Juli 2017

OBSERVER

Hatijah, S.Pd
NIP. 196804152014072001

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah / Kelas : SD Inpres Ana' Gowa
Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Guru : Hatijah, S.Pd

NO	AKTIVITAS	Pertemuan Ke-			Rata – Rata	Persentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	15	14	16	15	93,7 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	12	14	16	14	87,5%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	4	2	2	2,66	16,6 %
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	10	13	15	12,6	78,7 %
5.	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	12	13	15	13,3	83,1 %
6.	Siswa yang masih perlu	3	4	3	3,33	20,8 %

	bimbingan dalam mengerjakan soal.					
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek,dll)	4	6	3	4,33	27 %
8.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif pada saat pemberian tugas (sering keluar kelas, mengganggu, ribut, dll)	2	3	2	2,33	14,5 %

Gowa 31 Juli 2017

OBSERVER

Wiwik Eka Pratiwi
NIM : 10540 8951 13

20	RASYICA AULIAH	P																		
21	PUTRI AYU LESTARI	P																		
22	SUCI NUR ASISAH	P																		
23	NURUL MUQNIMUFIDA	P																		

Keterangan : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Jumlah Siswa duduk tertib setelah guru membuka pelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa mencatat hal-hal penting di buku catatannya
4. Siswa mengajukan pertanyaan
5. Siswa menyangga dan berusaha menjawab pertanyaan temannya
6. Siswa yang meminta bimbingan guru
7. Siswa yang aktif dan menyelesaikan dan menjawab LKS yang dibagikan guru
8. Siswa yang mampu menarik kesimpulan.

Bontomajannang, Juli 2017

Mengetahui:

Guru Kelas

Peneliti

(HATIJAH, S.Pd)
NIP: 196804152014072001

(WIWIK EKA PRATIWI)
NIM. 10540 8951 13

Lampiran 4**SOAL PRETEST DAN POSTTEEST**
**SOAL PRETEST**

Satuan Pendidikan : **SD Inpres Ana' Gowa**
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Alokasi waktu : 70 Menit

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat!

1. Seluruh makhluk hidup di bumi ini
 - a. dapat hidup sendiri
 - b. dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri
 - c. tidak bergantung pada makhluk hidup lain
 - d. bergantung pada makhluk hidup lainnya
2. Hewan berikut yang makanannya bergantung pada tumbuhan adalah
 - a. Cecak
 - b. Kucing
 - c. Kambing
 - d. Katak
3. Benalu adalah jenis tumbuhan
 - a. Epifit
 - b. Saprofit
 - c. Parasit
 - d. Serofit

4. Hubungan antarmakhluk hidup yang bersifat saling menguntungkan disebut
 - a. simbiosis saprofitisme
 - b. simbiosis mutualisme
 - c. simbiosis parasitisme
 - d. simbiosis komensalisme
5. Jumlah burung hantu yang meningkat akan menguntungkan petani karena burung hantu adalah hewan pemangsa
 - a. Tikus
 - b. Padi
 - c. Ular
 - d. Daun
6. Hubungan antara dua makhluk hidup berikut termasuk simbiosis parasitisme, *kecuali*
 - a. ikan remora yang mendapatkan sisa makanan dari ikan hiu
 - b. kutu kepala yang menempel di kulit kepala manusia
 - c. benalu yang menyerap sari makanan tumbuhan yang ditumpanginya
 - d. tali putri yang membelit tumbuhan lain dan mengambil airnya
7. Rantai makanan biasanya dimulai dengan
 - a. Tumbuhan
 - b. Herbivore
 - c. Karnivora
 - d. Omnivore
8. Berikut merupakan kegiatan ramah lingkungan, *kecuali*
 - a. Reboisasi
 - b. penangkaran hewan
 - c. perburuan liar
 - d. membuat irigasi
9. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
 - a. padi - ular - tikus – elang
 - b. padi - tikus - ular - elang
 - c. padi - elang - ular - ulat - tikus

d. padi - tikus - elang - ular – ulat

10. Penyebab perubahan lingkungan yang dapat mengganggu makhluk hidup adalah

- a. penanaman pohon di lahan kosong
- b. pembakaran hutan
- c. pembuangan sampah pada tempatnya
- d. menjadi polisi hutan

SOAL POSTTEST

Satuan Pendidikan : **SD Inpres Ana' Gowa**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Alokasi waktu : 70 Menit

Nama :

Kelas :

1. Hubungan antarmakhluk hidup yang bersifat saling menguntungkan disebut
 - a. simbiosis saprofitisme
 - b. simbiosis mutualisme
 - c. simbiosis parasitisme
 - d. simbiosis komensalisme
2. Jumlah burung hantu yang meningkat akan menguntungkan petani karena burung hantu adalah hewan pemangsa
 - a. Tikus
 - b. Padi
 - c. Ular
 - d. Daun
3. Hubungan antara dua makhluk hidup berikut termasuk simbiosis parasitisme, *kecuali*
 - a. ikan remora yang mendapatkan sisa makanan dari ikan hiu
 - b. kutu kepala yang menempel di kulit kepala manusia
 - c. benalu yang menyerap sari makanan tumbuhan yang ditumpanginya
 - d. tali putri yang membelit tumbuhan lain dan mengambil airnya

4. Rantai makanan biasanya dimulai dengan
 - a. Tumbuhan
 - b. Herbivore
 - c. Karnivora
 - d. Omnivore
5. Berikut merupakan kegiatan ramah lingkungan, *kecuali*
 - a. Reboisasi
 - b. penangkaran hewan
 - c. perburuan liar
 - d. membuat irigasi
6. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
 - a. padi - ular - tikus – elang
 - b. padi - tikus - ular - elang
 - c. padi - elang - ular - ulat - tikus
 - d. padi - tikus - elang - ular – ulat
7. Penyebab perubahan lingkungan yang dapat mengganggu makhluk hidup adalah
 - a. penanaman pohon di lahan kosong
 - b. pembakaran hutan
 - c. pembuangan sampah pada tempatnya
 - d. menjadi polisi hutan
8. Tindakan yang perlu dilakukan agar keseimbangan alam terpelihara adalah
 - a. menggunduli hutan
 - b. membunuh hewan dan tumbuhan
 - c. meracuni sungai
 - d. melestarikan tumbuhan dan hewan
9. Di bawah ini yang termasuk ekosistem alam adalah
 - a. danau dan ladang
 - b. hutan dan laut
 - c. laut dan sawah
 - d. sungai dan kebun

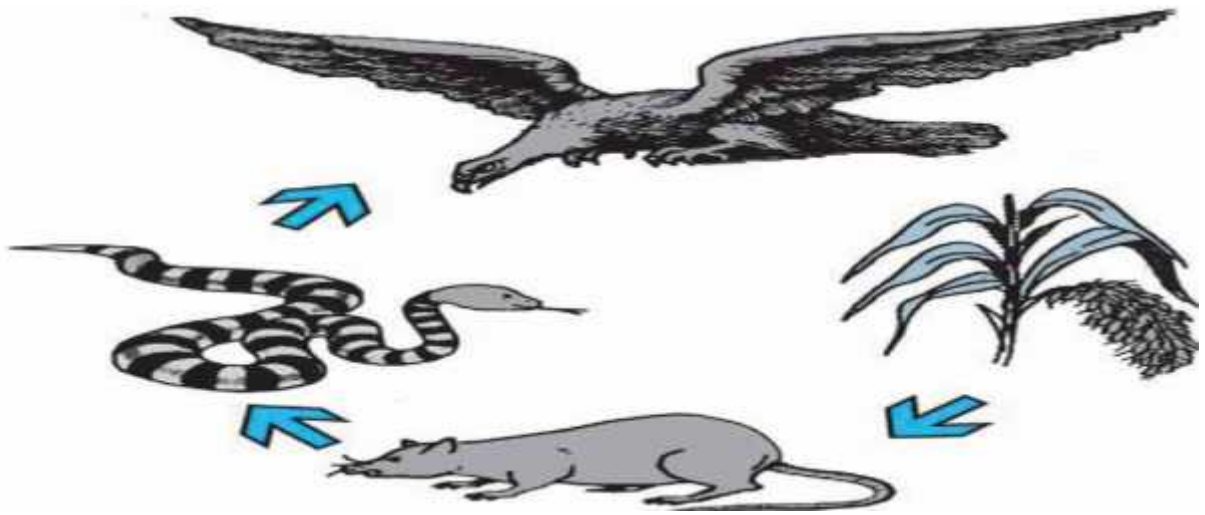
10. Keseimbangan alam dapat terganggu oleh

- a. hewan pemakan daging
- b. pencemaran
- c. pelestarian
- d. cuaca

Lampiran 5

MEDIA GAMBAR







Lampiran 6

**DAFTAR NILAI PRETES DAN POSTTES MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SD INPRES ANA' GOWA**

NO	NAMA	Skor	Nilai	Skor	Nilai
		Pretes	Pretes	Posttes	Posttes
1	AHMAD SYAHRUL MUBARAK	6	60	7	70
2	ABD HAKIM	6	60	7	70
3	HADIL	5	50	6	60
4	HUSAIN	5	50	6	60
5	IBRAHIM YUSRI	6	60	5	50
6	MUH. ADLI	2	20	6	60
7	MAHAESA MARADEA.S	7	70	8	80
8	MUH. AL SAPUTRA	5	50	7	70
9	MUH. ALFARESA H	8	80	10	100
10	MUH. ASHABI	3	30	7	70
11	MUH.FAHRI WAHYUDI	5	50	7	70
12	MUH. FIQRAN ARLAN	6	60	8	80
13	NUR JIHAD	7	70	8	80
14	YASER ALKATANI	4	40	7	70
15	GUFRON	7	70	7	70
16	ICHAN KAMIL	5	50	8	80
17	ADELIA AZZAHRA	7	70	8	80
18	AMALIA SUBAIR	6	60	9	90
19	TIARA PUTRI DWI M	7	40	7	70

20	RASYICA AULIAH	4	40	8	80
21	PUTRI AYU LESTARI	5	50	8	80
22	SUCI NUR ASISAH	6	60	9	90
23	NURUL MUQNIMUFIDA	8	80	100	100
Jumlah			1270		1730
Rata-rata			55,23		75,22
Tertinggi			80		100
Terendah			20		50

Lampiran 8

← DAFTAR HADIR SISWA KELAS IVA DAN KELAS IVB →
SISWA KELAS IVA PERTEMUAN I DAN II SD INPRES ANA' GOWA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

No	Nama siswa	L/P	Pertemuan	Pertemuan
			1	2
1	AHMAD SYAHRUL MUBARAK	L	✓	✓
2	ABD HAKIM	L	✓	✓
3	HADIL	L	✓	✓
4	HUSAIN	L	✓	✓
5	IBRAHIM YUSRI	L	a	A
6	MUH. ADLI	L	✓	✓
7	MAHAESA MARADEA.S	L	✓	✓
8	MUH. AL SAPUTRA	L	✓	✓
9	MUH. ALFARESA H	L	✓	✓
10	MUH. ASHABI	L	✓	✓
11	MUH.FAHRI WAHYUDI	L	✓	✓
12	MUH. FIQRAN ARLAN	L	✓	✓
13	NUR JIHAD	L	✓	✓
14	YASER ALKATANI	L	✓	✓
15	GUFRON	L	✓	✓
16	ICHAN KAMIL	L	✓	✓
17	DIAS SAPUTRA	P	✓	✓
18	IKMAL	P	A	A

19	ARIFIN	L	✓	✓
20	MUH. FARID ALAMSYAH	P	✓	✓
21	RISAL	L	✓	✓
22	ARDIANSYAH	L	✓	✓
23	MISNAWATI HANIDA	P	✓	✓
24	ADELIA AZZAHRA	P	✓	✓
25	AMALIA SUBAIR	P	✓	✓
26	TIARA PUTRI DWI M	P	✓	✓
27	RASYICA AULIAH	L	✓	✓
28	PUTRI AYU LESTARI	L	✓	✓
29	SUCI NUR ASISAH	L	✓	✓
30	NURUL MUQNIMUFIDA	L	✓	✓

Bontomajannang, Agustus 2017

GURU KELAS IV

HATIJAHS.Pd
NIP: 196804152014072001.

Lampiran 9**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN**

Gambar 1. Guru sedang menjelaskan materi tentang Makhluk Hidup dan Lingkungannya dengan menggunakan Media Gambar



Gambar 2. Siswa sedang memperhatikan penjelasan guru



Gambar 3. Guru sedang menjelaskan materi tentang Makhluk Hidup dan Lingkungannya kepada siswa yg belum paham



Gambar 4. Guru sedang membimbing siswa dalam mengerjakan LKS



Gambar 5. siswa sedang mengerjakan LKS secara berkelompok



Gambar 6. Siswa sedang menjawab Soal Evaluasi

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah / Kelas : SD Inpres Ana' Gowa
Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Guru : Hatijah, S.Pd

NO	AKTIVITAS	Pertemuan Ke-			Rata - Rata	Persentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	14	15	16	15	93,7 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	12	14	16	14	87,5%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	2	4	2	2,66	16,6 %
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	10	13	15	12,6	78,7 %
5.	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	12	13	15	13,3	83,1 %
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	4	3	3	3,33	20,8 %
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis	4	6	3	4,33	27 %

	(tidak mengerjakan, menyontek,dll)					
8.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif pada saat pemberian tugas (sering keluar kelas, mengganggu, ribut, dll)	2	3	2	2,33	14,5 %

Gowa 31 Juli 2017

OBSERVER

Hatijah, S.Pd
NIP. 196804152014072001

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah / Kelas : SD Inpres Ana' Gowa
Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Guru :Hatijah, S.Pd

NO	AKTIVITAS	Pertemuan Ke-			Rata – Rata	Persentase %
		I	II	III		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	15	14	16	15	93,7 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	12	14	16	14	87,5%
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	4	2	2	2,66	16,6 %
4.	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	10	13	15	12,6	78,7 %
5.	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	12	13	15	13,3	83,1 %
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.	3	4	3	3,33	20,8 %
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis	4	6	3	4,33	27 %

	(tidak mengerjakan, menyontek,dll)					
8.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif pada saat pemberian tugas (sering keluar kelas, mengganggu, ribut, dll)	2	3	2	2,33	14,5 %

Gowa 31 Juli 2017

OBSERVER

Wiwik Eka Pratiwi
NIM : 10540 8951 13

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat!

1. Seluruh makhluk hidup di bumi ini
 - a. dapat hidup sendiri
 - b. dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri
 - c. tidak bergantung pada makhluk hidup lain
 - d. bergantung pada makhluk hidup lainnya
2. Hewan berikut yang makanannya bergantung pada tumbuhan adalah
 - a. Cecak
 - b. Kucing
 - c. Kambing
 - d. Katak
3. Benalu adalah jenis tumbuhan
 - a. Epifit
 - b. Saprofit
 - c. Parasit
 - d. Serofit
4. Hubungan antarmakhluk hidup yang bersifat saling menguntungkan disebut
 - a. simbiosis saprofitisme
 - b. simbiosis mutualisme
 - c. simbiosis parasitisme
 - d. simbiosis komensalisme
5. Jumlah burung hantu yang meningkat akan menguntungkan petani karena burung hantu adalah hewan pemangsa
 - a. Tikus
 - b. Padi

- c. Ular
 - d. Daun
6. Hubungan antara dua makhluk hidup berikut termasuk simbiosis parasitisme, *kecuali*
- a. ikan remora yang mendapatkan sisa makanan dari ikan hiu
 - b. kutu kepala yang menempel di kulit kepala manusia
 - c. benalu yang menyerap sari makanan tumbuhan yang ditumpanginya
 - d. tali putri yang membelit tumbuhan lain dan mengambil airnya
7. Rantai makanan biasanya dimulai dengan
- a. Tumbuhan
 - b. Herbivore
 - c. Karnivora
 - d. Omnivore
8. Berikut merupakan kegiatan ramah lingkungan, *kecuali*
- a. Reboisasi
 - b. penangkaran hewan
 - c. perburuan liar
 - d. membuat irigasi
9. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
- a. padi - ular - tikus - elang
 - b. padi - tikus - ular - elang
 - c. padi - elang - ular - ulat - tikus
 - d. padi - tikus - elang - ular - ulat
10. Penyebab perubahan lingkungan yang dapat mengganggu makhluk hidup adalah
- a. penanaman pohon di lahan kosong
 - b. pembakaran hutan
 - c. pembuangan sampah pada tempatnya
 - d. menjadi polisi hutan

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

1. Hubungan antarmakhluk hidup yang bersifat saling menguntungkan disebut
 - a. simbiosis saprofitisme
 - b. simbiosis mutualisme
 - c. simbiosis parasitisme
 - d. simbiosis komensalisme
2. Jumlah burung hantu yang meningkat akan menguntungkan petani karena burung hantu adalah hewan pemangsa
 - a. Tikus
 - b. Padi
 - c. Ular
 - d. Daun
3. Hubungan antara dua makhluk hidup berikut termasuk simbiosis parasitisme, *kecuali*
 - a. ikan remora yang mendapatkan sisa makanan dari ikan hiu
 - b. kutu kepala yang menempel di kulit kepala manusia
 - c. benalu yang menyerap sari makanan tumbuhan yang ditumpanginya
 - d. tali putri yang membelit tumbuhan lain dan mengambil airnya
4. Rantai makanan biasanya dimulai dengan
 - a. Tumbuhan
 - b. Herbivore
 - c. Karnivora
 - d. Omnivore
5. Berikut merupakan kegiatan ramah lingkungan, *kecuali*
 - a. Reboisasi
 - b. penangkaran hewan

- c. perburuan liar
 - d. membuat irigasi
6. Urutan rantai makanan yang benar di bawah ini adalah
- a. padi - ular - tikus – elang
 - b. padi - tikus - ular - elang
 - c. padi - elang - ular - ulat - tikus
 - d. padi - tikus - elang - ular – ulat
7. Penyebab perubahan lingkungan yang dapat mengganggu makhluk hidup adalah
- a. penanaman pohon di lahan kosong
 - b. pembakaran hutan
 - c. pembuangan sampah pada tempatnya
 - d. menjadi polisi hutan
8. Tindakan yang perlu dilakukan agar keseimbangan alam terpelihara adalah
- a. menggunduli hutan
 - b. membunuh hewan dan tumbuhan
 - c. meracuni sungai
 - d. melestarikan tumbuhan dan hewan
9. Di bawah ini yang termasuk ekosistem alam adalah
- a. danau dan ladang
 - b. hutan dan laut
 - c. laut dan sawah
 - d. sungai dan kebun
10. Keseimbangan alam dapat terganggu oleh
- a. hewan pemakan daging
 - b. pencemaran
 - c. pelestarian
 - d. cuaca



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN PALLANGGA
SEKOLAH DASAR INPRES ANA' GOWA**



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NO : / UPTD-BJ/Dikorda/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Inpres Parangrea menerangkan bahwa :

N a m a : WIWIK EKA PRATIWI
NIM : 10540 8951 13
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program : PGSD S1
Judul skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep MakhluK Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kabupaten Gowa.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Inpres Ana' Gowa dari tanggal 25 Juli s/d 01 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 2017

Kepala Sekolah SD Inpres Ana' Gowa

ANDI SUKMAWATI, S.Pd
NIP. 19840801 198611 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN PALLANGGA
SEKOLAH DASAR INPRES ANA' GOWA**



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NO : / UPTD-BJ/Dikorda/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Inpres Parangrea menerangkan bahwa :

N a m a : SUPRIADI
NIM : 10540 8918 13
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program : PGSD S1
Judul skripsi : Pengaruh Metode Berantai Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Inpres Ana' Gowa dari tanggal 25 Juli s/d 01 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 2017

Kepala Sekolah SD Inpres Ana' Gowa

ANDI SUKMAWATI, S.Pd
NIP. 19840801 198611 2 004

RIWAYAT HIDUP



WIWIK EKA PRATIWI. Dilahirkan pada tanggal 12 Mei 1995 di Sungguminasa Kabupaten Gowa. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Ismail dan Ibunda Hasnah.

Latar belakang Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu, Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Inpres Ana' Gowa tahun 2007. Pada tahun itu juga melanjutkan ke sekolah SMP Askari Pallangga dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA Yapip Makassar. Setelah itu, pada tahun 2013 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Di tahun 2017 ini, cita-cita penulis menjadi seorang sarjana pendidikan pun terjawab dalam sebuah skripsi yang disusun dengan judul” **Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.**